

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan.

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, metode *House of Risk* merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan yang didapat berupa:

- a. Teridentifikasi 15 kejadian risiko dengan 10 penyebab risiko dari pelaksanaan proses Produksi di U.P Tambi Bedakah
- b. Dari hasil pemetaan HOR Fase 1, berdasarkan analisis menggunakan diagram pareto terdapat 4 agen risiko dengan nilai tertinggi yang perlu ditangani yaitu A9 (*Human Error*), A8 (Tidak patuh terhadap SOP), A1 (Tenaga kerja tidak berkompeten) dan A4 (Ketidakseimbangan lintasan produksi).
- c. Kemudian berdasarkan pemetaan HOR Fase 2, beberapa aksi yang dapat dilakukan oleh pengelola proyek dalam menjamin keselamatan pekerja adalah dengan melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja (PA1), Menyenggarakan rapat rutin bersama, guna mengetahui hal-hal yang terjadi pada pekerjaan, dan membahas masalah-masalah ataupun kendalakendala yang akan terjadi maupun yang ditemui di lapangan (PA6), Melakukan pelatihan (*training*) secara berkala (PA3), Meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia serta teknologi yang mumpuni (PA5), Memberikan Informasi serta meningkatkan peraturan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) (PA2), mengkaji kembali jalur lintasan produksi (PA4).

#### **4.2. Saran**

Kajian yang lebih detail untuk mengidentifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan agen risiko (*risk sources*) memerlukan informasi yang luas pada semua bagian yang relevan dengan kegiatan UP Tambi Bedakah, serta memudahkan identifikasi dan perhitungan *House of Risk*. Dalam model tersebut, kemajuan teknologi

informasi harus dimasukkan agar model *House of Risk* dapat digunakan sebagai alternatif manajemen risiko bagi UP Tambi Bedakah.